

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas, dapat diambil kesimpulan bahwa siswa kelas II MI Al-Falahiyah Plompong memiliki kemampuan membaca tinggi sebanyak 25% (5 siswa), kemampuan membaca sedang sebanyak 30% (6 siswa), serta kemampuan membaca rendah sebanyak 45% (9 siswa). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan membaca. Di sisi lain, orang tua siswa tersebut menerapkan pola asuh demokratis sebanyak 25% (5 orang), pola asuh otoriter sebanyak 40% (8 orang), serta pola asuh permisif sebanyak 35% (7 orang).

Berkaitan dengan kesulitan membaca ditinjau dari pola asuh orang tua, sebagian besar siswa kelas II MI Al-Falahiyah Plompong mengalami kesulitan membaca dengan jenis pola asuh orang tua adalah otoriter atau permisif. Adapun siswa yang memiliki kemampuan membaca dengan kriteria tinggi mendapatkan pola asuh demokratis. Hal ini menunjukkan bahwa pola asuh otoriter dan permisif yang diterapkan orang tua dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan membaca. Begitu pula sebaliknya, pola asuh demokratis yang diterapkan orang tua dapat mencegah siswa mengalami kesulitan membaca.

B. Saran

1. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi orang tua terkait pola asuh yang diterapkan pada anak. Hal ini sangat penting karena pola asuh merupakan salah satu faktor sosial yang dapat memengaruhi kesulitan belajar siswa.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan literasi bagi guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, terutama berkaitan dengan kemampuan membaca siswa. Hal ini perlu menjadi perhatian karena kemampuan membaca merupakan salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini mengkaji kesulitan membaca ditinjau dari pola asuh orang tua. Oleh karena itu, peneliti diharapkan dapat mengkaji lebih kompleks fokus penelitian ini sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.